



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Sekolah Dasar Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat

Widia Candra

Bimbingan dan Konseling, FIPP, Undikma

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama mitra di desa puyung kebanyakan siswa-siswa yang mengalami kerendahan dalam minat belajar ialah anak-anak yang berada dijenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil data yang di dapat dari hasil wawancara dengan staf kepala desa jumlah anak-anak SD di desa puyung sebanyak 1.152. Dari hasil pengamatan dan wawancara bersama para orang tua anak-anak yang berada dijenjang sekolah dasar, anak-anak mereka mengalami penurunan dalam belajar selama di rumah dikarenakan mereka belum terbiasa melakukan pembelajaran dari rumah dan kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah, belum terbiasa dengan sistem pembelajaran dimasa covid-19 ini . Sehingga hal tersebut membuat penurunan pada minat belajar anak-anak di desa puyung. Adapun untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut maka saya sebagai mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN ingin memberikan ide dan gagasan terhadap permasalahan tersebut yaitu Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak-Anak Dimasa Pademi Covid-19 Di Desa Puyung.

Kata Kunci

Minat Belajar, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Lembaga pendidikan saat ini menjadi lumpuh dan tidak dapat berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan saat ini. Mewabahnya virus covid-19 atau Corona Virus diseases-19 kini juga telah dirasakan oleh dunia pendidikan. Pemerintah telah menganjurkan seluruh siswa-siswanya untuk belajar dari rumah dan menganjurkan agar meningkatkan minat belajar dari rumah dengan berbagai kreativitas dan refrensi yang ada. Anak-anak tetap belajar dengan menggunakan metode pendidikan yang dibuat sementara. Pada saat pandemi covid-19 ini banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dari rumah sehingga mengakibatkan pengetahuan siswa semakin kurang dan menyebabkan minat belajar siswa semakin menurun tiap harinya sehingga berpengaruh terhadap rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa dalam dunia pendidikan.

Seharusnya pendidikan yang dilakukan dimasa covid-19 ini dapat membantu anak dalam menumbuhkan bakat serta potensi pada anak dengan memberikan bimbingan dalam meningkatkan kreasi dan inovasi anak selama dirumah. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan diri manusia. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar



dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang tersebut, maka sudah seharusnya berbagai hal yang terkait dengan proses pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam upaya peningkatan sumber daya manusia berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama mitra di desa puyung kebanyakan siswa-siswa yang mengalami kerendahan dalam minat belajar ialah anak-anak yang berada di jenjang sekolah dasar. Berdasarkan hasil data yang di dapat dari hasil wawancara dengan staf kepala desa jumlah anak-anak SD di desa puyung sebanyak 1.152. Dari hasil pengamatan dan wawancara bersama para orang tua anak-anak yang berada di jenjang sekolah dasar, anak-anak mereka mengalami penurunan dalam belajar selama di rumah dikarenakan mereka belum terbiasa melakukan pembelajaran dari rumah dan kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah, belum terbiasa dengan sistem pembelajaran dimasa covid-19 ini . Sehingga hal tersebut membuat penurunan pada minat belajar anak-anak di desa puyung.

Ide/Gagasan

Dalam membantu masyarakat di desa puyung ide atau gagasan yang diberikan penulis untuk mengatasi permasalahan terhadap rendahnya minat belajar pada anak-anak sekolah dasar di desa puyung dimasa pandemi covid-19 ialah dengan memberikan arahan belajar yang akan didapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi serta kebebasan dalam mengeksplorasi atau menganalisis pengalaman belajar anak selama berada di rumah. Desain pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan pada anak dalam mengekspresikan ide dan motivasi belajar secara mandiri Susanto (2006).

Kelebihan merupakan suatu kemampuan yang menonjol atau suatu hal yang lebih bisa dilakukan lebih baik dibandingkan yang lain. Pada masa pandemi covid-19 ini anak-anak melaksanakan proses pembelajaran mereka dari rumah sehingga orang tua atau wali, pembimbing anak dari rumah menjadi guru mereka selama berada di rumah. Sehingga gagasan yang dicetuskan penulis ini sangatlah tepat untuk meningkatkan minat belajar anak selama berada di rumah.

Gagasan yang penulis cetuskan tersebut didapat dari beberapa situs referensi yang sudah diterapkan. Kelebihan dari gagasan yang penulis cetuskan yaitu dapat membantu orang tua atau pembimbing anak di rumah yang sedang melakukan pembelajaran dari rumah dimasa pandemi covid-19 ini sehingga anak tidak bosan selama di rumah . Gagasan yang penulis cetuskan sangat sederhana untuk dilakukan selama di rumah orang tua atau pembimbing anak di rumah



hanya tinggal menerapkan gagasan tersebut pada anak-anak mereka pada saat proses pembelajaran dilakukan sehingga anak-anak mereka dapat meningkatkan minat belajar mereka selama berada di rumah.

Penulis memilih gagasan tersebut dikarenakan gagasan tersebut sangatlah tepat untuk mengatasi rendahnya minat belajar anak-anak yang melakukan proses pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 ini. Gagasan tersebut juga sangat cocok untuk para orang tua, wali atau pembimbing anak di rumah yang ingin meningkatkan minat belajar anak mereka yang malas, bosan selama melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah.

Implementasi Gagasan

Implementasi merupakan sebuah tindakan atau proses gagasan yang sudah disusun dengan begitu cermat dan detail. Ide atau gagasan yang penulis cetuskan akan diimplementasikan melalui proses gagasan yang sudah dicetuskan berjalan dengan baik mengingat semakin menurunnya minat belajar anak yang dilaksanakan dari rumah selama masa pandemi covid-19 ini.

Proses dari implementasi gagasan tersebut dilaksanakan dengan memulainya dari mensosialisasikan keadaan tentang pendidikan serta pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan dampaknya bagi anak-anak yang dilakukan dengan cara membuat pamflet yang berisikan tentang gagasan tentang cara meningkatkan minat belajar anak selama berada di rumah pada masa pandemi covid-19 ini lalu proses selanjutnya menempelkan pamflet tentang cara meningkatkan minat belajar di masa pandemi covid-19 tersebut. Melalui pamflet tersebut terdapat berbagai langkah-langkah dan tips yang sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti untuk meningkatkan minat belajar anak mereka selama berada di rumah yang dapat diterapkan oleh masyarakat di desa puyung. Proses yang kedua dengan cara mengupload pamflet langkah-langkah untuk meningkatkan minat belajar selama di rumah melalui media sosial seperti facebook, instagram dan lainnya setiap 2 kali dalam seminggu yang dapat di baca serta diterapkan oleh semua orang-orang di media sosial yang melihat pamflet tersebut.

Melalui beberapa proses implementasi yang dilakukan tersebut permasalahan yang dihadapi anak-anak di desa puyung dapat teratasi jika diterapkan oleh para orang tua atau pembimbing anak selama berada di rumah serta anak-anak yang mendengarkan arahan tersebut dapat menerapkan metode-metode yang diarahkan.

Kesimpulan

Penulis Menyimpulkan bahwa KKN pada tahun ini berbeda dengan tahun lalu karena pandemic covid-19. Namun tidak mengubah semangat penulis untuk melaksanakan kegiatan. Dari hasil penelitian analisis situasi, permasalahan mitra, dan pemecahan masalah, penulis



menyimpulkan bahwa Pelatihan dasar bela diri Taekwondo mengolahrgakan masyarakat agar menjadi sehat sangat di respon dengan baik tanpa ada kendala bahkan Kepala Desa Labulia ini ingin kegiatan pelatihan tetap berlanjut hingga bisa mengikat nama baik Desa Labulia dan agar lebih di kenal lagi. Dalam membantu masyarakat di desa puyung ide atau gagasan yang diberikan penulis untuk mengatasi permasalahan terhadap rendahnya minat belajar pada anak-anak di desa puyung dimasa pandemi covid-19 ialah dengan memberikan arahan belajar yang akan didapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi serta kebebasan dalam mengeksplorasi atau menganalisis pengalaman belajar anak selama berada di rumah. Serta dengan cara mensosialisasikan tentang cara meningkatkan minat belajar anak selama di rumah pada masa pandemi covid-19 ini menempelkan pamflet disekitar rumah masyarakat serta mengupload pamflet melalui media sosial yang ada seperti facebook, instagram, dan media sosial lainnya yang dapat dibaca serta di terapkan oleh masyarakat dan semua orang yang membacanya di media sosial tersebut.

Saran

Dampak yang didapat dari gagasan tersebut akan dapat meningkatkan minat belajar anak pada saat pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19 ini jika masyarakat serta orang tua dan pembimbing anak di rumah menerapkan gagasan tersebut.

Daftar Pustaka

<http://eprints.uny.ac.id/7637/3/BAB%20%20-%20008601247038.PDF>

<http://koranbogor.com/berita/politik/upaya-menumbuhkan-minat-belajar-pada-siswa-untuk-pembelajaran-di-sekolah-dasar/>

[https://www.ngelmu.co/pengertian-implementasi-penjelasan-dan-contoh-
implementasi/](https://www.ngelmu.co/pengertian-implementasi-penjelasan-dan-contoh-implementasi/)

[https://www.researchgate.net/publication/315383126_UPAYA_MENINGKATKAN_MI
NAT_BALAJAR_SISWA_PADA_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/315383126_UPAYA_MENINGKATKAN_MINAT_BALAJAR_SISWA_PADA_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH_DASAR)